

Kitab Daniel - Nomor Seratus Sembilan Puluh Lima

Jalan Menuju Undang-Undang Hari Minggu: Peran Trump dan Perkembangan Nubuatan dalam Daniel 11

Jeff Pippenger
2024-04-25

Sejarah tersembunyi dari ayat keempat puluh memuat urutan enam presiden sejak waktu akhir pada tahun 1989 hingga 2020, ketika Biden, presiden ketujuh, mencuri jabatan kepresidenan. Tahun 2020 menandai awal dari sebuah sejarah tersembunyi, dari titik itu hingga "Alexander the Great", yang mewakili didirikannya kerajaan ketujuh dari nubuat Alkitab ketika hukum Hari Minggu yang akan segera datang diberlakukan. Kesepuluh raja itu segera setuju untuk menyerahkan kerajaan ketujuh mereka kepada kerajaan kedelapan, yang berasal dari ketujuh—yaitu kekuasaan kepausan. Sejarah tersembunyi itu dimulai dengan presiden ketujuh dan berakhir dengan kerajaan ketujuh.

Ketika sejarah menunjukkan bahwa antara Xerxes—yang mewakili raja kaya yang membangkitkan Yunani—hingga Aleksander Agung, ada delapan raja Persia, kita mendapati bahwa sejarah tersembunyi di antara akhir ayat dua dan ayat tiga melambangkan masa ujian gambar binatang yang ditandai oleh angka delapan. Gambar binatang di Amerika Serikat sepenuhnya terbentuk ketika undang-undang Hari Minggu diberlakukan, dan pada saat itu kerajaan ketujuh dan kemudian yang kedelapan pun muncul. Delapan raja Persia itu berakhir pada Aleksander Agung, sehingga angka delapan menandai masa ujian gambar binatang yang berakhir pada undang-undang Hari Minggu.

Ayat sepuluh sampai lima belas memberi tahu kita bahwa masa ujian "gambar binatang" adalah yang ketiga dari tiga tonggak yang diwakili oleh sejarah Makabe, dan bahwa tonggak ketiga itu merupakan kurun waktu yang dimulai pada 161 SM dan berakhir pada 158 SM. Kurun waktu itu mengikuti tonggak pertama tahun 167 SM, yang menandai awal Pemberontakan Makabe di Modein, sebuah kota yang namanya berarti "memprotes." Tahun 164 SM menyusul protes di Modein, dan menandai pentahbisan kedua Bait Suci Kedua. Tahun 164 SM mengidentifikasi pelantikan kedua Donald Trump sebagai presiden kedelapan sejak Reagan pada 1989, yang adalah dari yang tujuh. Pelantikannya pada 20 Januari 2025 diwakili oleh 164 SM, dan upacara pentahbisan kembali itu menghasilkan mukjizat setan yang mencakup dua rujukan tentang yang delapan adalah dari yang tujuh.

Karena itu, delapan raja Persia melambangkan sejarah persekutuan orang Yahudi dengan Roma dari 161 SM hingga 158 SM, dan dengan demikian memberikan kesaksian kedua atas masa pengujian citra binatang yang menyusul pelantikan Trump pada 2025. Ayat dua berlanjut ke pemilu yang dicuri pada 2020, dan berhenti di situ sampai kesaksian historis tentang delapan raja Persia diterapkan; penerapannya muncul setelah pelantikan kedua Trump. Setelah delapan raja

Persia dipetakan pada sejarah antara ayat dua dan tiga, masih ada satu periode tersembunyi dari pelantikan Biden hingga pelantikan kedua Trump.

Sejarah tersembunyi itu diungkapkan dalam Kitab Wahyu pasal sebelas, di mana binatang ateisme itu membunuh kedua saksi pada tahun 2020. Kemudian, setelah tiga setengah hari yang simbolis, Mikael turun untuk membangkitkan kedua saksi itu. Trump yang "dibangkitkan" memulai kampanye presiden ketiganya pada 15 November 2022, dan "suara di padang gurun" yang dibangkitkan mulai memanggil seratus empat puluh empat ribu pada akhir Juli 2023.

Ayat sepuluh, sebelas, dan dua belas dari Daniel pasal sebelas mengidentifikasi Perang Ukraina yang dimulai pada tahun 2014, yang akan berakhir dengan kemenangan Rusia, diikuti oleh keruntuhan konfederasi Rusia saat ini, sebagaimana dicontohkan oleh keruntuhan Uni Soviet pada tahun 1989.

Ayat tiga belas sampai lima belas mengidentifikasi tiga garis nubuatan. Garis pemulihan kepausan yang dimulai ketika pelacur Tirus keluar dari persembunyian digambarkan oleh ayat empat belas, dan penggenapan sejarahnya adalah tahun 200 SM, ketika Roma kafir memasuki sejarah nubuatan sebagai para perampok umatmu, yang meninggikan diri mereka, tetapi jatuh.

Dalam tiga ayat tersebut, garis nubuatan dari Republikanisme yang murtad diwakili oleh sejarah Antiochus III, yang melambangkan peran Trump sebagai presiden kedelapan, yakni yang berasal dari yang tujuh. Ayat-ayat itu juga mengidentifikasi garis nubuatan dari Protestanisme yang murtad sebagaimana diwakili oleh sejarah Kaum Makabe.

Garis nubuatan dari tanduk Protestan yang sejati, yang dimulai sebagai gerakan Filadelfia dari kaum Millerit dan yang berakhir sebagai gerakan Filadelfia dari seratus empat puluh empat ribu, juga harus dipetakan pada sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh. "Tujuh Guruh" dari Wahyu pasal sepuluh merupakan simbol bagi gerakan Filadelfia dari kaum Millerit maupun bagi seratus empat puluh empat ribu. Pemeteraian nubuatan dan pembukaan nubuatan dilakukan oleh Kristus, dan ketika Ia melakukannya, Ia menampilkan diri-Nya sebagai Singa dari suku Yehuda. Dalam pasal sepuluh, malaikat yang, menurut Saudari White, adalah "tiada lain daripada Yesus Kristus" "berseru dengan suara nyaring, seperti ketika singa mengaum; dan ketika ia berseru, tujuh guruh memperdengarkan suara mereka."

Kristus, sebagai Singa dari suku Yehuda, menempatkan "Tujuh Guruh" ke dalam sejarah nubuatan sekitar tahun 100, dan Ia segera memeteraikannya, sebab "ketika ketujuh guruh itu memperdengarkan suara mereka," Yohanes "hendak menulis; dan" ia "mendengar suatu suara dari surga berkata," "meteraikanlah hal-hal yang diucapkan oleh ketujuh guruh itu, dan jangan engkau menuliskannya."

Sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh kini sedang dibukakan segelnya oleh Singa dari suku Yehuda, dan dalam sejarah itu garis sejarah tanduk Protestan yang sejati diwakili oleh "Tujuh Guruh". Ketika suara di padang gurun mulai berseru pada Juli 2023, Singa dari suku Yehuda membukakan wahyu lain tentang apa yang diwakili oleh "Tujuh Guruh".

"Tujuh Guruh" mewakili sejarah dari 18 Juli 2020, ketika gerakan seratus empat puluh empat ribu orang dibunuh di jalan-jalan, hingga undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang. Garis Tujuh Guruh mengidentifikasi "peristiwa" yang terjadi dalam sejarah itu. Kekecewaan pertama diikuti oleh pekabaran Seruan Tengah Malam, lalu oleh undang-undang Hari Minggu. Ketika Saudari White mengidentifikasi "Tujuh Guruh", baik sebagai sejarah malaikat pertama dan kedua maupun sebagai peristiwa-peristiwa masa depan, dalam kedua pemaparan itu ia menyatakan bahwa Tujuh Guruh itu mewakili "peristiwa".

Pekabaran Seruan Tengah Malam mungkin terdengar seperti sesuatu yang bukan sebuah "peristiwa", tetapi dalam sejarah Millerite pertemuan kemah Exeter dari 12 hingga 17 Agustus 1844 adalah sebuah "peristiwa", dengan beberapa rincian terkait yang berhubungan dengan peristiwa tersebut. Namun, kedatangan pekabaran Seruan Tengah Malam di pertemuan kemah itu juga merupakan penggenapan perumpamaan sepuluh gadis dalam Matius dua puluh lima. "Peristiwa" pertemuan kemah Exeter merupakan penggenapan "Tujuh Guruh", tetapi perumpamaan sepuluh gadis tidak membahas peristiwa-peristiwa itu; perumpamaan itu membahas "pengalaman" para gadis,

“Perumpamaan tentang sepuluh gadis dalam Matius 25 juga menggambarkan pengalaman umat Advent.” *The Great Controversy*, 393.

Sebagaimana Tujuh Guruh mengidentifikasi sejarah paralel dari gerakan malaikat pertama dan ketiga, demikian pula perumpamaan tentang sepuluh anak dara mengidentifikasi kedua sejarah paralel tersebut.

“Saya sering dirujuk kepada perumpamaan tentang sepuluh anak dara, lima di antaranya bijaksana, dan lima bodoh. Perumpamaan ini telah digenapi dan akan digenapi sampai pada hurufnya yang paling tepat, sebab perumpamaan ini mempunyai penerapan khusus untuk masa ini, dan, seperti pekabaran malaikat ketiga, telah digenapi dan akan terus menjadi kebenaran masa kini sampai penutupan zaman.” *Review and Herald*, 19 Agustus 1890.

Lambang Tujuh Guruh mewakili "peristiwa-peristiwa" dari sejarah-sejarah paralel, dan sepuluh anak dara mewakili "pengalaman" dari anak-anak dara yang bijaksana dan yang bodoh dalam dua sejarah paralel tersebut. Pengalaman Millerite, hingga tahun 1856, adalah pengalaman Filadelfia, dan pengalaman gerakan seratus empat puluh empat ribu adalah pengalaman Laodikia, hingga tak lama setelah Juli 2023. Dalam kedua sejarah itu, anak-anak dara yang bijaksana maupun yang bodoh akan dinyatakan pada saat pekabaran Seruan Tengah Malam tiba, sebab pada saat itulah akan terlihat siapa yang memiliki minyak persiapan.

“Keadaan Gereja yang dilambangkan oleh gadis-gadis bodoh itu, juga dibicarakan sebagai keadaan Laodikia.” *Review and Herald*, 19 Agustus 1890.

Mereka yang menolak untuk memakan pesan yang ada di tangan Mikhael, penghulu malaikat, yang turun pada akhir Juli 2023, akan tetap berada dalam keadaan Laodikia, dan mereka yang mengambil kitab kecil itu dan memakannya akan beralih ke keadaan Filadelfia. Keadaan Laodikia melambangkan suatu umat atau pribadi yang Kristus berada di luar dirinya, namun sedang mencari jalan untuk masuk, dan keadaan Filadelfia digambarkan sebagai perpaduan keilahian dengan

kemanusiaan. Tujuh Guruh mengidentifikasi "peristiwa-peristiwa" dari garis tanduk Protestan yang sejati yang ditempatkan ke dalam sejarah tersembunyi ayat empat puluh, yang dimulai pada 18 Juli 2020 dan berakhir pada undang-undang hari Minggu.

Perumpamaan tentang sepuluh gadis mengidentifikasi "pengalaman" dari orang-orang yang dipanggil untuk termasuk di antara seratus empat puluh empat ribu selama periode yang sama itu. "Peristiwa-peristiwa" yang mengidentifikasi sejarah seratus empat puluh empat ribu sejak 18 Juli 2020 hingga hukum hari Minggu, dan "pengalaman" dari dua golongan selama sejarah itu, disertai dengan penunjukan pekerjaan yang telah dan sedang ditugaskan dalam dua sejarah paralel tersebut. Pekerjaan itu diwakili oleh para malaikat dalam Wahyu empat belas, dan pekerjaan kaum Millerit diwakili oleh malaikat pertama dan kedua, dan pekerjaan dari seratus empat puluh empat ribu diwakili oleh malaikat ketiga.

Saya telah memperoleh kesempatan-kesempatan berharga untuk memperoleh pengalaman. Saya telah memiliki pengalaman dalam pekabaran malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga. Malaikat-malaikat itu digambarkan sedang terbang di tengah-tengah langit, memberitakan kepada dunia suatu pekabaran peringatan yang berdampak langsung terhadap orang-orang yang hidup pada hari-hari terakhir sejarah bumi ini. Tidak seorang pun mendengar suara malaikat-malaikat ini, sebab mereka adalah simbol yang mewakili umat Allah yang bekerja selaras dengan alam semesta surga. Laki-laki dan perempuan, yang diterangi oleh Roh Allah dan dikuduskan melalui kebenaran, memberitakan ketiga pekabaran itu menurut urutannya. Life Sketches, 429.

Tugas yang diberikan pada 11 September 2001, pada awal masa pemeteraian, kepada umat Tuhan pada akhir zaman, kembali diberikan kepada umat Tuhan pada akhir masa pemeteraian, ketika Mikhael turun pada Juli 2023.

"Yohanes melihat 'Seorang malaikat lain turun dari surga, yang memiliki kuasa besar; dan seluruh bumi diterangi oleh kemuliaannya.' Wahyu 18:1. Pekerjaan itu adalah suara umat Allah yang menyampaikan pesan peringatan kepada dunia." The 1888 Materials, 926.

Seperti halnya "peristiwa-peristiwa" yang diwakili oleh Tujuh Guruh, dan "pengalaman" yang diwakili oleh sepuluh gadis, pekerjaan tiga malaikat mewakili dua sejarah yang sejajar.

Allah telah memberikan pekabaran-pekabaran dari Wahyu 14 kedudukannya dalam rangkaian nubuat, dan tugasnya tidak akan berhenti sampai penutupan sejarah bumi ini. Pekabaran malaikat yang pertama dan yang kedua masih merupakan kebenaran bagi masa ini, dan harus berjalan sejajar dengan pekabaran yang menyusul. Malaikat ketiga menyampaikan peringatannya dengan suara nyaring. "Sesudah itu," kata Yohanes, "aku melihat seorang malaikat lain turun dari surga, yang mempunyai kuasa besar, dan bumi diterangi oleh kemuliaannya." Dalam penerangan ini, terang dari ketiga pekabaran itu dipersatukan. Materi 1888, 804.

Dalam Daniel pasal sebelas ayat tiga belas sampai lima belas, pekerjaan nubuatan dari garis Protestantisme murtad (Makabe), Republikanisme murtad (Antiochus III), dan pelacur dari Tirus (perampok dari bangsamu) diidentifikasi. Dalam sejarah yang sama itu, garis-garis nubuatan dari

tanduk Protestan sejati dari seratus empat puluh empat ribu menunjukkan pekerjaan mereka, "pengalaman", dan "peristiwa" yang terjadi di antara umat Allah pada akhir zaman. Garis dari tanduk Protestan yang sejati digambarkan sebagai Tujuh Guruh, yang merupakan satu-satunya nubuatan dalam Kitab Wahyu yang dinyatakan sebagai dimeteraikan. Tepat sebelum masa tenggang berakhir, perintah datang dari Singa dari suku Yehuda, Dia yang memeteraikan nubuatan tentang Tujuh Guruh, untuk membuka meterai nubuatan-nubuatan kitab ini.

Pembukaan Tujuh Guruh pada akhir masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, yang telah dilambangkan sebelumnya oleh pembukaan Tujuh Guruh pada awal masa pemeteraian, harus diterapkan (baris demi baris) pada bagian kitab Daniel yang berkaitan dengan zaman akhir, dan bagian itu adalah sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh. Ketika pembukaan itu sepenuhnya terlaksana, sebagaimana dilambangkan oleh pembukaan meterai ketujuh, Allah akan mencurahkan api Roh Kudus-Nya atas seratus empat puluh empat ribu, seperti yang Dia lakukan kepada para murid pada Pentakosta. Pentakosta selaras dengan undang-undang hari Minggu yang segera datang.

"Dengan kerinduan yang mendalam aku menantikan saat ketika peristiwa pada hari Pentakosta akan terulang dengan kuasa yang bahkan lebih besar daripada pada kesempatan itu. Yohanes berkata, 'Aku melihat seorang malaikat lain turun dari surga, dengan kuasa yang besar; dan bumi diterangi oleh kemuliaannya.' Kemudian, sebagaimana pada masa Pentakosta, orang-orang akan mendengar kebenaran disampaikan kepada mereka, setiap orang dalam bahasanya sendiri."

"Allah dapat menghembuskan hidup yang baru ke dalam setiap jiwa yang sungguh-sungguh ingin melayani-Nya, dan dapat menyentuh bibir dengan sepotong bara api yang menyala dari atas mezbah, serta menjadikan mulut mereka fasih memuji-Nya. Ribuan suara akan diresapi oleh kuasa untuk menyatakan kebenaran-kebenaran yang menakjubkan dari Firman Allah. Lidah yang gagap akan terlepas, dan yang penakut akan dikuatkan untuk memberi kesaksian yang berani tentang kebenaran. Kiranya Tuhan menolong umat-Nya untuk menyucikan bait jiwa dari setiap kecemaran, dan memelihara hubungan yang begitu erat dengan-Nya sehingga mereka dapat turut mengambil bagian dalam hujan akhir ketika hujan itu dicurahkan." Review and Herald, 20 Juli 1886.

Permulaan masa pemeteraian menggambarkan akhir masa pemeteraian. Pada mulanya hujan akhir dicurahkan secara terbatas, dan pada akhirnya dicurahkan tanpa batas. Malaikat yang turun pada 11 September 2001 adalah malaikat yang sama yang turun pada akhir Juli 2023. Sejarah Pentakosta dimulai pada kebangkitan Kristus, dan pengakhiran penggenapan sempurna Pentakosta terjadi pada kebangkitan seratus empat puluh empat ribu.

Tindakan Kristus menghembuskan Roh Kudus ke atas murid-murid-Nya, dan menganugerahkan damai sejahtera-Nya kepada mereka, adalah bagaikan beberapa tetes sebelum curahan yang berlimpah yang akan turun pada hari Pentakosta. Spirit of Prophecy, jilid 3, 243.

Kristus menghembusi murid-murid-Nya setelah Ia bangkit, tepat setelah Ia naik kepada Bapa-Nya. Ketika Ia turun setelah bertemu dengan Bapa-Nya, Ia menampakkan diri kepada para murid dan menghembusi mereka dengan “beberapa tetes” yang mendahului “curahan Pentakosta yang berlimpah.” Beberapa tetes itu melambangkan awal masa pemeteraian, dan curahan yang berlimpah melambangkan akhirnya. Awal masa pemeteraian itu diulangi pada bagian akhirnya, dan sebagaimana Kristus menghembusi murid-murid-Nya pada permulaan masa Pentakosta, Ia menghembusi umat-Nya pada akhir zaman pada penutupan masa tersebut.

Tulang-tulang kering perlu dihembusi oleh Roh Kudus Allah, supaya mereka bangkit bertindak, seakan-akan oleh kebangkitan dari antara orang mati. Bible Training School, 1 Desember 1903.

Kematian kedua saksi itu mencakup kenyataan bahwa mereka yang memberitakan pesan palsu mengenai Nashville dan 18 Juli 2020 melakukannya sebagai orang-orang Laodikia. Kebangkitan tulang-tulang yang kering dan mati melambangkan peralihan dari kondisi Laodikia, yang merupakan kondisi kematian, menuju kondisi Filadelfia, yang adalah kehidupan. Napas yang menghasilkan kebangkitan dan peralihan itu adalah sebuah pesan nubuatan.

"Betapa besarnya kuasa yang harus kita miliki dari Allah agar hati yang membeku, yang hanya menganut agama legalistik, dapat melihat hal-hal yang lebih baik yang disediakan bagi mereka—Kristus dan kebenaran-Nya! Diperlukan sebuah pekabaran yang memberi hidup untuk menghidupkan tulang-tulang yang kering." Manuscript Releases, jilid 12, 205.

Masa sesudah kebangkitan Kristus dibagi menjadi dua masa: yang pertama selama empat puluh hari, ketika Ia kemudian naik ke surga, disusul oleh sepuluh hari menjelang Pentakosta. Empat puluh adalah simbol padang gurun, begitu juga tiga setengah hari atau seribu dua ratus enam puluh tahun atau hari.

Ketika Mikhael turun pada Juli 2023, tiga setengah hari kematian di jalan-jalan berakhir, sementara Kristus mulai melakukan pekerjaan memadukan keilahian-Nya dengan kemanusiaan di antara seratus empat puluh empat ribu. Pekerjaan itu diwakili oleh sepuluh hari menjelang Pentakosta, ketika dosa disingkirkan dan kesatuan di antara saudara-saudara ditegakkan. Angka sepuluh melambangkan proses pengujian, dan proses pengujian itu berakhir pada Pentakosta, yang melambangkan hukum hari Minggu.

Dalam sejarah yang sama pada ayat keempat puluh, ketika delapan raja Persia dan sejarah persekutuan antara orang Yahudi dan Roma mewakili proses pengujian terhadap patung binatang, proses pengujian para anak dara digambarkan dalam sepuluh hari menjelang Pentakosta. Tanduk-tanduk murtad dari Protestanisme dan Republikanisme bersatu dalam sejarah itu untuk membentuk patung binatang, sementara tanduk Protestan yang sejati menyatukan kemanusiaan mereka dengan keilahian Kristus, sehingga membentuk citra Kristus dalam suatu proses yang memisahkan dua golongan penyembah.

Peristiwa-peristiwa sejarah yang dilambangkan sebagai Tujuh Guruh disingkapkan dalam sejarah yang diwakili oleh Daniel pasal sebelas ayat 13 sampai 15, dan secara bersama-sama selaras

dengan sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh yang berakhir pada undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang, di mana masa percobaan bagi para pemelihara Sabat ditutup.

“Sekali lagi, perumpamaan-perumpamaan ini mengajarkan bahwa tidak akan ada masa percobaan setelah penghakiman. Ketika pekerjaan Injil telah selesai, segera menyusul pemisahan antara yang baik dan yang jahat, dan nasib setiap golongan ditetapkan untuk selama-lamanya.” Christ’s Object Lessons, 123.

Pemisahan antara yang bijak dan yang bodoh, orang-orang Laodikia dan orang-orang Filadelfia, atau gandum dan lalang, dilakukan oleh para malaikat.

"Biarkan lalang dan gandum tumbuh bersama sampai waktu panen. Kemudian para malaikatlah yang melakukan pekerjaan pemisahan." Pesan-Pesan Terpilih, buku 2, 69.

Pesan yang disingkapkan tepat sebelum masa kasihan berakhir itu menunjukkan pekerjaan umat Allah, sebagaimana diwakili oleh para malaikat. Pesan yang termuat dalam artikel-artikel ini kini dipublikasikan di seluruh dunia dalam lebih dari enam puluh bahasa (lidah). Hal ini kini sedang digenapi tepat sebelum masa kasihan berakhir, dan adalah pekerjaan umat Allah pada zaman akhir untuk menyampaikan pesan ini. Pesan tersebut mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang dilambangkan sebagai Tujuh Guruh, dan pekerjaan memahami serta menyampaikan pesan itu menghasilkan pengalaman para gadis bijaksana.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Dalam penglihatan malam hari, sebuah pemandangan yang sangat mengesankan terlintas di hadapanku. Aku melihat sebuah bola api raksasa jatuh di antara beberapa rumah mewah yang indah, menyebabkan kehancuran seketika. Aku mendengar seseorang berkata: "Kami tahu bahwa penghakiman Allah akan datang atas bumi, tetapi kami tidak tahu bahwa itu akan datang begitu cepat." Yang lain, dengan suara penuh penderitaan, berkata: "Kalian tahu! Mengapa kalian tidak memberi tahu kami? Kami tidak tahu." Dari segala penjuru aku mendengar kata-kata celaan serupa diucapkan.

Dengan sangat gelisah aku terbangun. Aku kembali tidur, dan seakan-akan aku berada dalam suatu pertemuan besar. Seorang yang berwenang sedang berbicara kepada perkumpulan itu, dan di hadapan mereka terbentang sebuah peta dunia. Ia berkata bahwa peta itu menggambarkan kebun anggur Tuhan, yang harus digarap. Setiap kali cahaya dari surga bersinar atas seseorang, orang itu harus memantulkan cahaya itu kepada orang lain. Pelita-pelita harus dinyalakan di banyak tempat, dan dari pelita-pelita ini pelita-pelita yang lain pun harus dinyalakan.

Kata-kata itu diulangi: 'Kamu adalah garam bumi; tetapi jika garam kehilangan rasa asinnya, dengan apakah ia dapat diasinkan lagi? Ia tidak berguna lagi untuk apa pun, selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak mungkin tersembunyi. Orang juga tidak menyalakan pelita lalu menaruhnya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian; dan pelita itu menerangi semua orang di dalam rumah. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.' Matius 5:13-16.

Saya melihat pancaran-pancaran cahaya terpancar dari kota-kota dan desa-desa, dan dari tempat-tempat yang tinggi maupun yang rendah di bumi. Firman Tuhan ditaati, dan sebagai akibatnya ada peringatan bagi-Nya di setiap kota dan desa. Kebenaran-Nya diberitakan di seluruh dunia.

Kemudian peta itu diambil dan diganti dengan yang lain. Pada peta itu, cahaya hanya memancar dari beberapa tempat saja. Selebihnya, dunia berada dalam kegelapan, hanya ada seberkas cahaya di sana-sini. Pengajar kami berkata: 'Kegelapan ini adalah akibat manusia mengikuti jalan mereka sendiri. Mereka telah memelihara kecenderungan terhadap kejahatan yang bersifat turun-temurun dan yang dipupuk. Mereka telah menjadikan sikap mempertanyakan, mencari-cari kesalahan, dan menuduh sebagai urusan utama dalam hidup mereka. Hati mereka tidak benar di hadapan Allah. Mereka telah menyembunyikan terang mereka di bawah gantang.'

"Jika setiap prajurit Kristus telah menjalankan kewajibannya, jika setiap penjaga di atas tembok Sion telah meniup sangkakala dengan bunyi yang jelas, dunia mungkin sudah lama mendengar pekabaran peringatan itu. Tetapi pekerjaan itu tertinggal bertahun-tahun. Sementara orang-orang tidur, Setan telah mendahului kita." Testimonies, jilid 9, 28, 29.